

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERANAN ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PADA ANAK

IGNM Kusuma Negara^{1*}, Md Rismawan^{2*}, I Gd Satria Astawa^{3*}
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali*
Email: ignmkusumanegara75@gmail.com

ABSTRAK

Orang tua memiliki bertanggung jawab untuk menjamin keberlangsungan dan pembentukan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal. Tanggung jawab tersebut dapat dicapai melalui peran orang tua yang berkualitas dalam mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak. Salah satu bentuk perkembangan anak yang harus dicapai dengan optimal adalah rasa tanggung jawab pada anak. Seorang anak perlu mengembangkan rasa tanggung jawab sebagai persiapan pada saat dewasa nanti. Peranan orang tua dalam mengajari rasa tanggung jawab dapat dilakukan pada saat masa anak dimulai. Permasalahannya adalah dalam menjalankan peranannya tersebut, orang tua sering menghadapi beberapa masalah atau hambatan yang berpengaruh dalam pembentukan tumbuh kembang anak yang optimal salah satunya pengembangan rasa tanggung jawab pada anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor yang berpengaruh terhadap peranan orang tua dalam pengembangan sikap tanggung jawab pada anak. Responden pada penelitian ini adalah orang tua di wilayah kerja Puskesmas II Mengwi. Pada penelitian ini variable akan diukur menggunakan kuesioner. Pengujian hipotesa dilakukan dengan analisis regresi logistik. Dari lima variable independent, menunjukkan bahwa hanya 3 independent variabel yang significant dan berkontribusi dalam model (jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan). Dari ketiga variable tersebut, factor pendidikan merupakan factor yang paling dominan (OR = 5,199).

ABSTRACT

Parents have a responsibility to ensure the sustainability and formation of optimal growth and development of children. This responsibility can be achieved through the role of parents in nurturing, educating, and protecting children. One form of child development that must be achieved optimally is a sense of responsibility in children. A child needs to develop a sense of responsibility in preparation for adulthood. The role of parents in teaching a sense of responsibility can be done when the child birth. The problem is in carrying out this role, parents often face several problems or obstacles that influence the formation of optimal child development.

This study aims to determine the factors that influence the role of parents in developing responsibility for children. Respondents in this study were parents in the Puskesmas II Mengwi working area. In this study the variables will be measured using a questionnaire. Hypothesis testing is done by logistic regression analysis. Of the five independent variables, it shows that only 3 independent variables are significant and contribute to the model (gender, education and employment). Of the three variables, the education factor is the most dominant factor (OR = 5.199).

Keywords: tanggung jawab, anak, peran orang tua

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam perkembangan anak guna terbentuknya generasi yang cerdas. Di Indonesia pelaksanaan pendidikan karakter saat ini memang di rasakan mendesak terutama pada anak-anak. Gambaran situasi dan permasalahan pada dunia pendidikan di Indonesia menjadi motivasi pokok pentingnya pembentukan pendidikan karakter pada siswa. Pendidikan karakter di Indonesia dirasakan amat perlu pengembangannya bila mengingat makin meningkatnya permasalahan pada anak sekolah seperti tawuran antar pelajar, kenakalan remaja, perundungan, dan lain-lain. Salah satu bentuk pendidikan karakter adalah pembentukan rasa tanggung jawab pada anak. Pembentukan rasa tanggung jawab pada anak masih belum mendapat perhatian yang baik. Bahkan yang paling penting dan memprihatinkan, keinginan untuk membangun sifat tanggung jawab dan meningkatkan kedisiplinan pada diri anak-anak terkadang masih diabaikan oleh orang tua. Dalam hal ini pendidikan karakter dengan mengajarkan kepada anak tentang pentingnya sikap tanggung jawab dan disiplin dirasa perlu, karena anak akan memiliki sikap yang baik dan berjiwa tinggi, serta untuk menunjang dari sikap kepribadian diri si anak tersebut.

Banyak permasalahan yang terjadi saat ini pada anak seperti kenakalan remaja, kasus perundungan pada anak, dan permasalahan lainnya, menunjukkan kurangnya kedisiplinan dan tanggung jawab dari orang tua dalam pengawasan terhadap anak-anak mereka. Untuk itu orang tua harus memperhatikan dan melakukan pengawasan ekstra terhadap anak dan perlu di ajarkan sikap tanggung jawab, yang mana setiap perbuatan anak akan di pertanggung jawabkan. Orang tua atau orang dewasa sepatutnya memberikan bimbingan, mengingat bahwa pengembangan sikap tanggung jawab anak merupakan suatu kebutuhan bagi si anak.

Dengan perkembangan sikap tanggung jawab yang baik pada anak, akan mampu mengembangkan kematangan fisik, emosional, dan mental sehingga akan membuat anak tumbuh menjadi anak yang bertanggung jawab, cerdas, dan disiplin (Hidayat, 2005). Akan tetapi, saat ini banyak orang tua menjalankan peranannya dalam pertumbuhan dan

perkembangan anak lebih terfokus pada perkembangan fisik, kognitif dan bahasa anak dan sering mengabaikan perkembangan rasa tanggung jawab anak.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik multiple regresi dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan di 3 desa dari 7 desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas II Mengwi. Sampel penelitian adalah orang tua yang memiliki anak usia 3-5 tahun, dengan tehnik sampling menggunakan simple random sampling dan consecutive sampling. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 91 responden. Variable dalam penelitian ini adalah sosio demographic (jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan), pengetahuan, dan peranan orang tua dalam pengembangan sikap tanggung jawab pada anak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisa data pada penelitian ini akan menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SSPS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa yang dilakukan, diperoleh beberapa hasil yang disajikan dalam table berikut:

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan (n=91).

Karakteristik	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	32	35,2
Perempuan	59	64,8
Usia		
Dewasa Awal	53	58,2
Dewasa Akhir	38	41,8
Pendidikan		
Menengah ke bawah (SD - SMP)	12	13,2
Menengah ke atas (SMA - PT)	79	86,8
Pekerjaan		
Tidak bekerja	25	27,5
Bekerja	66	72,5

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah perempuan (64,8%), usia dewasa awal (58,2%), pendidikan menengah ke atas (86,8%) dan status pekerjaan yaitu bekerja (72,5%).

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan dan peranan orang tua dalam perkembangan rasa tanggung jawab anak (n=91)

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan		
Baik	87	95,6
Kurang	4	4,4
Peranan orang tua		
Baik	46	50,5
Kurang	45	49,5

dimiliki oleh orang tua tentang perkembangan rasa tanggung jawab anak termasuk dalam kategori baik (95,6%). Hal ini menun-

jukkan bahwa orang tua telah memiliki dasar yang baik dalam pembentukan rasa tanggung jawab anak.

Tabel 3 Hasil analisa Regresi Logistik

		Variables in the Equation						95% C.I. for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	KATP(1)	1.515	1.221	1.539	1	.215	4.547	.415	49.790
	JK(1)	-1.194	.534	5.003	1	.025	.303	.107	.863
	Klpumur(1)	.216	.472	.209	1	.647	1.241	.492	3.127
	Pddkan(1)	1.649	.823	4.009	1	.045	5.199	1.035	26.107
	Pkrjaan(1)	-1.355	.632	4.596	1	.032	.258	.075	.890
	Constant	.132	.928	.020	1	.887	1.141		

a. Variable(s) entered on step 1: KATP, JK, Klpumur, Pddkan, Pkrjaan.

Regresi logistik dilakukan untuk menilai pengaruh beberapa factor terhadap peranan orang tua dalam perkembangan rasa tanggung jawab pada anak. Dalam model terdiri dari 5 variabel independen (jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan). Berdasarkan hasil analisa diatas menunjukkan bahwa hanya 3 independen variabel yang significant dan berkontribusi dalam model (jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan). Dari ketiga variable tersebut, factor pendidikan merupakan factor yang paling dominan (OR = 5,199).

Pendidikan orang tua merupakan dasar yang sangat dibutuhkan dalam menentukan bagaimana orang tua akan berperilaku. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki maka kecendrungan orang tua akan memiliki perilaku yang baik dalam berperan sebagai orang tua. Orang tua cenderung memberikan yang terbaik agar pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi lebih optimal seperti menjadikan anak menjadi lebih bertanggung jawab terhadap apa yang anak lakukan.

Meskipun dalam penelitian ini, orang tua memiliki pengetahuan yang baik, akan tetapi masih terdapat beberapa orang tua yang berperan belum sesuai dengan harapan. Beberapa peran yang kurang sesuai seperti masih cukup banyak orang tua masih suka membantu anak mengerjakan sesuatu dimana anak masih bisa menyelesaikannya secara mandiri. Memberikan kesempatan pada anak untuk belajar dari pengalamannya melalui trial and error, memberikan penugasan yang menantang bagi anak dan mewajibkan anak menyelesaikan tugasnya sendiri masih jarang dilakukan. Semua hal tersebut sebenarnya sangat dibutuhkan bagi anak agar terbentuk rasa tanggung jawab yang baik pada anak.

Selain hal tersebut diatas, beberapa

hal yang diperlukan oleh anak agar rasa tanggungjawabnya dapat berkembang secara optimal adalah memberikan anak instruksi yang jelas dan positif untuk melakukan tugas, memberikan banyak waktu kepada anak untuk menyelesaikannya tugasnya, meluangkan waktu untuk mengetahui proses belajar anak dari pengalaman mereka, membiarkan anak memikul tanggung jawab dan menerima standar mereka, serta memberi anak tugas yang dapat memuaskan mereka.

Selain yang disebutkan diatas, satu hal yang paling penting dalam pembentukan karakter anak seperti anak yang bisa bertanggung jawab adalah pemberian contoh teladan dari lingkungan sekitar anak tersebut. Orang tua harus bisa memberikan contoh teladan karakter bertanggung jawab terhadap anak. Sesuai dengan pendapat Djamarah (2004) menyatakan bahwa pada dasarnya anak meniru sikap dan perilaku orang tua dalam keluarga. Jika anak dibesarkan dengan celaan, anak belajar memaki. Jika anak dibesarkan dengan permusuhan, anak belajar berkelahi. Apabila orang tua tidak memberikan contoh yang positif maka anak cenderung akan berperilaku negatif nantinya. Sesuai dengan pendapat Siahaan (2005) menyatakan bahwa orang tua itu sendiri sangat diharapkan mempunyai ketabahan, kesabaran, dalam mendidik dan membimbing anak dalam segala hal, termasuk tentang lingkungan khususnya untuk menanamkan tanggung jawab

SIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik (95,6%) dan hanya sebagian orang tua memiliki peranan yang baik (50,5%) dalam perkembangan rasa tanggung jawab pada anak.

Terdapat 3 faktor yang berhubungan dengan peranan orang tua (jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan) dan factor pendidikan merupakan factor yang paling dominan yang berpengaruh terhadap peranan orang tua dalam perkembangan rasa tanggung jawab anak.

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya perlu dicari factor lainnya yang dapat mempengaruhi peranan orang tua dalam

DAFTAR PUSTAKA

Hasan , Maimunah. 2001.*Membangun Kreativitas Anak Secara Islami* ,Yogyakarta : Bintang Cemerlang
Misbah Utsman, Akram. 2005, *25 Kiat*

Membentuk Anak Hebat, Jakarta : Gema Insani Press

Munir,Abdullah,dkk. 2010, *Pendidikan Karakter* , Yogyakarta : Pustaka Insan Madani

Sadulloh,Uyoh,dkk. 2010, *Pedagogik* . Bandung : Alfabeta

Saleh, Muwafik. 2012, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani* , Jakarta: Erlangga

Samani Muchlas, Hariyanto. 2011, *Pendidikan Karakter*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Sears, William.2004, *Peranan Orang Tua dalam Mewujudkannya*, Jakarta : Emerald Publishing

Widagdho , Djoko. 1988, *Ilmu Budaya Dasar* , Jakarta : Bumi Aksara